

Dasty Dewi Prawanti, 2015. **Pemodelan Ketercapaian Target Laju Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Berdasarkan Pendekatan Regresi Spasial Logistik**. Skripsi dibawah bimbingan Drs. Suliyanto, M.Si dan Dr. Nur Chamidah, M.Si, Program Studi S-1 Statistika, Departemen Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis pembangunan ekonomi pada suatu negara atau daerah dari satu periode ke periode berikutnya. Jawa Timur merupakan provinsi dengan pertumbuhan ekonomi cukup baik, meskipun pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dikatakan baik namun persentase kabupaten/kota yang tidak memenuhi target pertumbuhan ekonomi lebih besar dibandingkan daerah yang sudah memenuhi target pertumbuhan ekonomi. Tujuan dalam skripsi ini adalah memodelkan ketercapaian target laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2013 dengan mengikutsertakan unsur spasial. Model yang digunakan untuk pemodelan ketercapaian target laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2013 adalah model regresi spasial logistik, dengan variabel respon diberikan nilai $y = 0$ jika laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota tidak tercapai yakni $< 7\%$ dan $y = 1$ jika laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota tercapai yakni $\geq 7\%$. Variabel prediktor yang digunakan dalam skripsi ini adalah inflasi (X_1), TPT (X_2), TPAK (X_3), IPM (X_4), kepadatan penduduk (X_5), DAU (X_6), dan APBD (X_7).

Berdasarkan hasil estimasi model regresi spasial logistik, diperoleh faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi berbeda antara satu kabupaten/kota dengan lainnya. Variabel prediktor yang berpengaruh signifikan secara umum pada kabupaten/kota di Jawa timur adalah IPM, DAU dan APBD. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap ketercapaian target laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik adalah IPM dan APBD. Nilai *odds ratio* dari variabel prediktor IPM di Kabupaten Gresik sebesar 1,645, artinya jika IPM naik sebesar a satuan, maka peluang ketercapaian target laju pertumbuhan ekonomi pemerintah Jawa Timur di Kabupaten Gresik meningkat 1,645 kali dari sebelumnya. Sedangkan nilai *odds ratio* dari variabel APBD sebesar 1,005, sehingga dapat diartikan jika APBD naik sebesar a satuan, maka peluang ketercapaian target laju pertumbuhan ekonomi pemerintah Jawa Timur di Kabupaten Gresik meningkat 1,005 dari sebelumnya.

Kata Kunci: *Target Laju Pertumbuhan Ekonomi, Jawa Timur, Regresi Spasial Logistik*

Dasty Dewi Prawanti, 2015. **Modelling of Economic Growth Achievement Target in East Java Based on Geographically Weighted Logistic Regression.** This *final project* is under advised by Drs. Suliyanto, M.Si and Dr. Nur Chamidah, M.Si, S-1 Statistics Courses, Mathematics Department, Faculty of Sains and Technology, Airlangga University, Surabaya.

ABSTRACT

Economic growth is one indicator that is very important in analyzing the economic development of a country or area from one period to the next. East Java is a province with a fairly good economic growth, despite the economic growth of East Java is quite good but the percentage of districts/cities that do not meet the target of economic growth is greater than the area that already meet the economic growth targets. The purpose of this thesis is to model the target achievement rate of economic growth in East Java in 2013 to include spatial elements. The model used for modeling the target achievement rate of economic growth in East Java in 2013 is Geographically Weighted Logistic Regression Model, the response variable is given the value of $y = 0$ if the rate of economic growth in the district/city is not achieved that is $< 7\%$ and $y = 1$ if the rate of growth economy in the district/city is reached that $\geq 7\%$. Predictor variables used in this thesis is inflation (X_1), TPT (X_2), TPAK (X_3), IPM (X_4), population density (X_5), DAU (X_6), and APBD (X_7).

Based on the estimation of geographically weighted logistic regression model, derived factors that affect the rate of economic growth differ from one district/city to another. Predictor variables are generally significant effect on the district/city in eastern Java are IPM, DAU and APBD. Factors that significantly influence the achievement of the target rate of economic growth in Gresik is IPM and APBD. The odds ratio of predictor variables IPM in Gresik of 1.645, meaning that if IPM rose by a unit, then the chances of achievement of the target of the government's economic growth rate in East Java in Gresik increased 1.645 times than before. While the odds ratio value of the variable APBD of 1,005, so it can be interpreted if the APBD increased by a unit, then the chances of achievement of the target of the government's economic growth rate in East Java in Gresik increased from the previous 1,005.

Keywords: *Economic Growth Target, East Java, Spatial Logistic Regression*